

DAFTAR PUSTAKA

1. Wibowo, D.S., 2005, **“Anatomi Tubuh Manusia”**, PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, Hlm. 13.
2. Lisa, P.S., Edi, S., dan Adithya, Y., **“Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Tongkol Jagung (*Zae mays L.*)”**, Manado, Hlm. 20-25, <https://ejournal.unsrat.ac.id>, Diakses tanggal 12 Juni 2017, Jam 07:59.
3. Ling, L.T., Ammu, K.R., Et al., 2010, **“Assessment of Antioxidant Capacity and Cytotoxicity of Selected Malaysian Plants”**, Molecules, 15, p. 2139-2151, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, Diakses tanggal 18 Juni 2017, Jam 11:06.
4. Effionora, A., Delly, R., and Harmita, 2014., **“Formulation and Evaluation of Gel and Emulgel of Chili Extract (*Capsium frutescens L.*) As Topical Dosage Forms”**, International Journal Of Pharmaceutical Sciences, Vol.6, No.3, p. 13-16, www.ijppsjournal.com, Diakses tanggal 6 Juni 2017, Jam 9:37.
5. Faridah Aryani, 2016, **“Profil Fisikokimia dan Aktivitas dari Daun Jambu Air (*Syzygium aqueum* (Burm.f) Alston)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA UNIGA, Garut.
6. Hernani, Mono R., 2005, **“Tanaman Berkhasiat Antioksidan”**, Penebar Swadya, Jakarta, Hlm. 8-9.
7. Cronquist, A., 1981, **“An Integrated System of Classification of Flowering Plants”**, Columbia university Press, New York, p. xiii-xvii.
8. T.K., Lim, 2012, **“Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants”**, Vol 3, Fruits, Springer Science + Business Media B.V., New York, p. 738-742, <http://www.researchgate.net>, Diakses tanggal 11 Juni 2017, Jam 09:38.
9. Wong K.C., and Lai F.Y., 1996, **“Volatile Constituents from the Fruits of Four *Syzygium* Species Grown in Malaysia”**, Flavour and Fragrance Journal, 11(196), p. 61-66, <http://eurekamag.com>, Diakses tanggal 14 Juni 2017, Jam 10:21.
10. Manaharan, T., Appleton, D., Et al., 2012, **“Flavonoids Isolated from *Syzygium aqueum* Leaf Extract as Potential Antihyperglycaemic**

- Agents**", Food Chemistry, 132, p. 1802-1807, www.sciencedirect.com, Diakses tanggal 14 Juni 2017, Jam 09:43.
11. Yoshida, T., Amakura, Y., Et al., 2010, "**Structural Features and Biological Properties of Ellagitannins in Some Plant Families of the Order Myrtales**", International Journal of Molecular Sciences, 11, p. 79-10, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, Diakses tanggal 20 Juni 2017, Jam 14:32.
12. Evelyn, C. Pearce, 2010, "**Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedik**", Gramedia Pustaka, Jakarta.
13. Ethil Sloane, Diterjemahkan James Veldman, 2014, "**Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula**", Buku Kedokteran, Jakarta.
14. Adhi Djuanda, 1999, "**Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**", Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
15. Hery Winarsi, 2007, "**Antioksidan Alami dan Radikal Bebas**", Kanisius, Yogyakarta.
16. Lasmda Angelia, F.T, 2012, "**Aktivitas Antioksidan dan Stabilitas Fisik Gel Anti-Aging yang Mengandung Ekstrak Air Kentang Kuning (*Solanum tuberosum* L.)**", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Indonesia, Depok, lib.ui.ac.id, Diakses tanggal 15 Juni 2017, Jam 20:49.
17. Suhartin R., Yahya Buloto, 2015, "**Formulasi dan Uji Efektivitas Emulgel Batang Sereh (*Cymbopogon citratus* (DC) Stapf) sebagai Anti Nyamuk**", Skripsi. Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, eprinta.ung.ac.id, Diakses tanggal 15 Juni 2017, Jam 21:27.
18. Delly Ramadon, 2012, "**Penetapan Daya Penetrasi Secara *In Vitro* Sediaan Gel Dan Emulgel Yang Mengandung Kapsaisinoid Dari Ekstrak Buah Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.)**", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Indonesia, Depok, lib.ui.ac.id, Diakses tanggal 18 Juni 2017.
19. Muhammad Haneef, Dkk., 2013 "**Emulgel: An Advence Review**", Journal Of Pharmaceutical Sciences And Research, Vol.5,No.12, p.254-25, <http://pdfs.semanticscholar.org>, Diakses tanggal 18 Juni 2017.

20. Agoes Goeswin, 2012, "**Sediaan Farmasi Likuida Semisolid**", Institut Teknologi Bandung, Bandung.
21. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, 2010, "**Farmakope Indonesia**", Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
22. Harborne, J.B, Terjemahan: Kosasih Padmawinata & Iwang Soediro, 1987, "**Metode Fitokimia**", Institut Teknologi Bandung, Bandung.
23. Rowe, R.C., Sheskey, P.J, & Quinn, M.E., 2009. "**Handbook of Pharmaceutical Exipients**", 6th edition, Pharmaceutical Press and The American Pharmacists Association, USA.
24. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, 1989, "**Material Medika Indonesia**", Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
25. Rachit K., Deepinder K., Dkk., 2012 "**Formulation and Evaluation of Mefenamic Acid Emulgel For Topical Delivery**", Saudi Pharmaceutical Journal, India, <http://ijprs.com>, Diakses tanggal 23 Juni 2017, Jam 08:27.
26. Djamil, Ratna., dan Anelia, Tria., 2009, "**Penapisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol Beberapa Spesies Papilionaceae**", Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, 7(2), Hlm. 65-71, dosen.univpancasila.ac.id, Diakses tanggal 16 Juli 2017, Jam 20:43.
27. BPOM RI, 2014, "**Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional**", BPOM, Jakarta.
28. Laverius, F.A., 2011, "**Optimasi Tween 80 dan Span 80 sebagai Emulsifying Agen serta Carbopol Sebagai Gellint Agent dalam Sediaan Emulgel Photoprotector Teh Hijau (Camelia sinensis L.)**", Aplikasi Faktorial, Yogyakarta, www.library.usd.ac.id, Diakses tanggal 19 Oktober 2017, Jam 14:43.
29. Delia, K.S., 2015, "**Evaluasi Uji Iritasi dan Uji Sifat Fisik Sediaan Emulgel Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (Syzigium aromaticum)**", Yogyakarta, journal.uad.ac.id, Diakses tanggal 19 Oktober 2017, Jam 15:25.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 122/11.C02.2/PL/2017
Hal : Determinasi tumbuhan

13 Januari 2017.

Kepada yth.
Wakil Dekan I,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan. Jati No.42 B Tarogong Kalor
Garut.

Memperhatikan permintaan Saudara dalam surat No. 019/P.MIPA-UNIGA/V/2017 tanggal 9 Januari 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan daun jambu air yang dibawa oleh Sdr. Aziz Santiaji (NPM : 2404113005), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicot)
Ordo kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston
Sinonim	: <i>Eugenia aquua</i> Burm.f. <i>Eugenia javanica</i> Lamk. <i>Eugenia mindanensis</i> C.B. Robinson
Nama umum	: water apple, bell fruit (Inggris), jambu air (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 345. 2. Ogata, Y. et al. (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eitsi Indonesia. Jakarta, pp. 58 3. Panggabean, G., 1992. <i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston, <i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry, <i>Syzygium samarangense</i> (Blume) Merr. & Perry Skeels, In : Verheij, E.W.M. & Coronel, R. E. (Editors.) Plant Resources of South – East Asia No 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor. pp. 292 – 294. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Irwantri
NIP. 196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITR, sebagai laporan.

Gambar V.1 Hasil determinasi tumbuhan jambu air

LAMPIRAN 2

HASIL PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK DAUN JAMBU AIR (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston)



Gambar V.2 Hasil pemeriksaan makroskopik daun jambu air

LAMPIRAN 3

PEMERIKSAAN KAREKTERISTIK SIMPLISIA DAN PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel 5.1

Hasil Pemeriksaan Karakterisasi Ekstrak Etanol daun jambu air

No	Karakterisasi	Hasil (%)
1.	Kadar abu total	9,62
2.	Kadar abu larut air	7,29
3.	Kadar abu tidak larut asam	2,28
4.	Kadar sari larut etanol	18,57
5.	Kadar sari larut air	20,08
6.	Kadar air	9,13
7.	Susut pengeringan	11,34

Tabel 5.2

Hasil Penapisan Fitokimia Ekstrak Etanol daun jambu air

No	Senyawa Kimia	Hasil
1.	Alkaloid	+
2.	Flavonoid	+
3.	Saponin	+
4.	Tanin	+
5.	Kuinon	+
6.	Steroid/Triterpenoid	+

Keterangan :

+ = terdeteksi

- = tidak terdeteksi

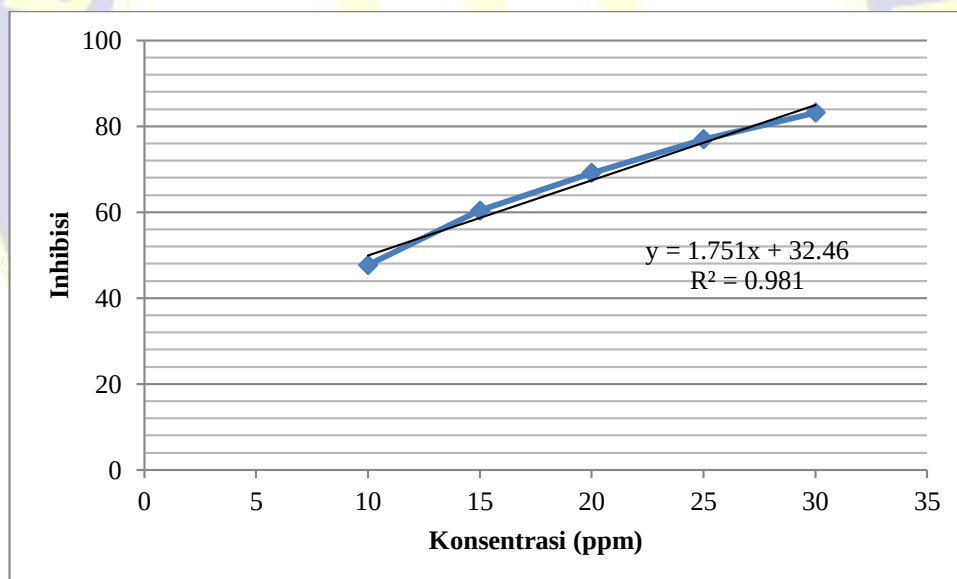
LAMPIRAN 4

HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU AIR DAN VITAMIN C

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jambu Air

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi	IC ₅₀ (ppm)
10	47.708	10,013
15	60.385	
20	69.157	
25	76.967	
30	83.192	



Gambar V.3 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi ekstrak etanol daun jambu air

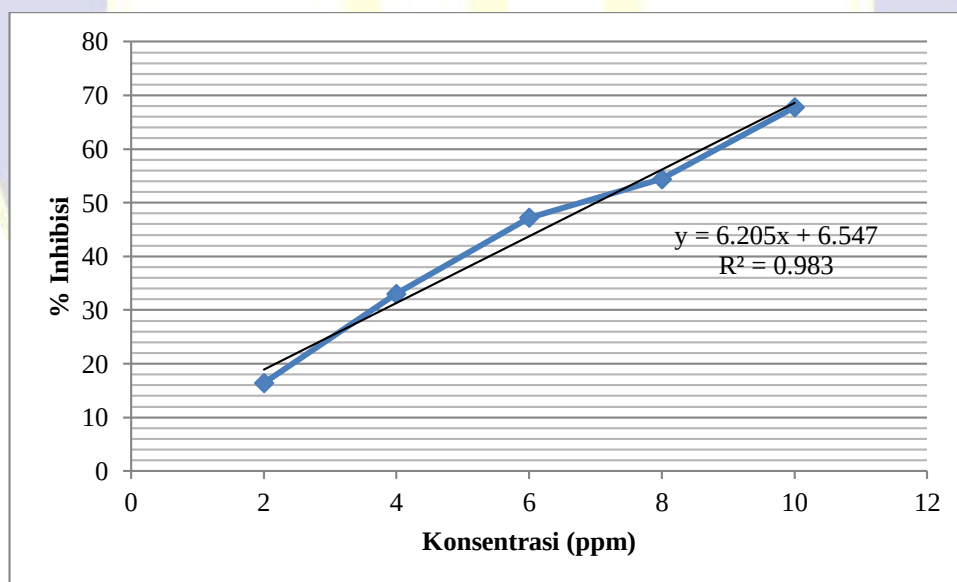
LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

Tabel 5.4

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Vitamin C

Konsentrasi (ppm)	%Inhibisi	IC ₅₀
2	16.403	7.002
4	33.070	
6	47.233	
8	54.414	
10	67.787	



Gambar V.4 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi Vitamin C

LAMPIRAN 5

FORMULA BASIS EMULGEL

Tabel 5.5

Formula Basis Emulgel Berbagai Konsentraasi Tween 80

No	Bahan	Basis (%)		
		B1	B2	B3
1	Carbopol 940 2%	17	17	17
2	Paraffin cair	5	5	5
3	Tween 80	30	35	40
4	Span 20	25	25	25
5	Propylenglikol	5	5	5
6	TEA	qs	qs	qs
7	Methylparaben	0,2	0,2	0,2
8	Propylparaben	0,03	0,03	0,03
9	Etanol 96%	10	10	10
10	Aquadest	ad 100	ad 100	ad 100

Keterangan :

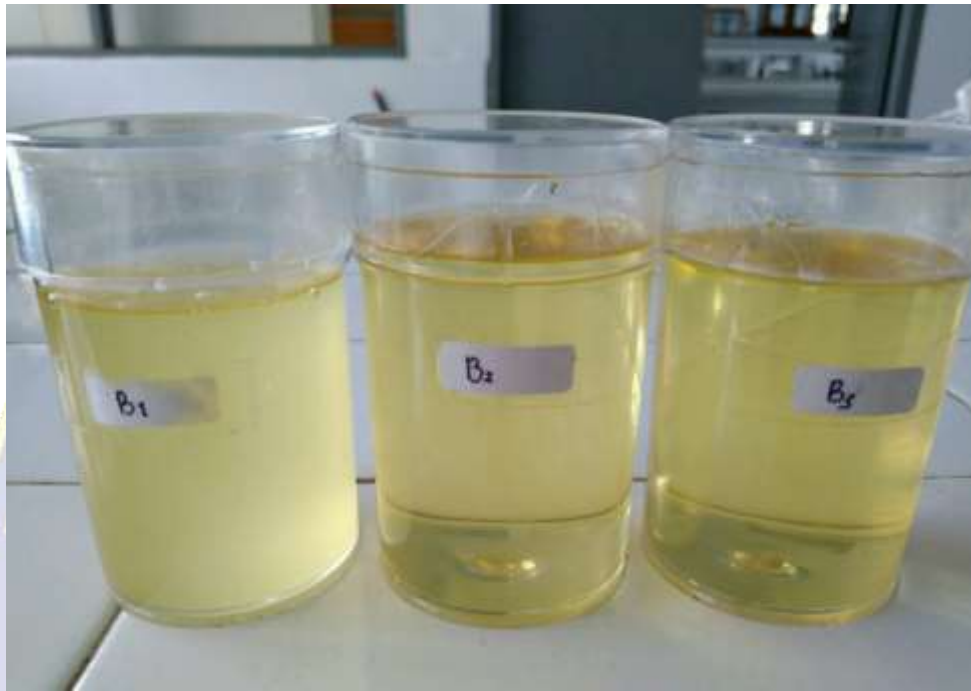
B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%

B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%

B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)



Gambar V.5 Hasil pembuatan basis emulgel dengan berbagai konsentrasi dari tween 80

Keterangan :

B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%

B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%

B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

LAMPIRAN 6

EVALUASI BASIS EMULGEL

Tabel 5.6

Hasil Pengamatan Organoleptik dan Homogenitas Basis Emulgel

Basis	kriteria	Organoleptik dan Homogenitas pada hari ke-				
		1	7	14	21	28
1	Warna	KK	KK	KK	KK	KK
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
	homogenitas	H	H	H	H	H
2	Warna	KT	KT	KT	KT	KT
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
	homogenitas	H	H	H	H	H
3	Warna	KT	KT	KT	KT	KT
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
	homogenitas	H	H	H	H	H

Keterangan :

- B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%
- B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%
- B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%
- KK = Kuning keruh
- KT = Kuning transparan
- Kt = Khas tween
- T = Tidak tumbuh
- H = Homogen

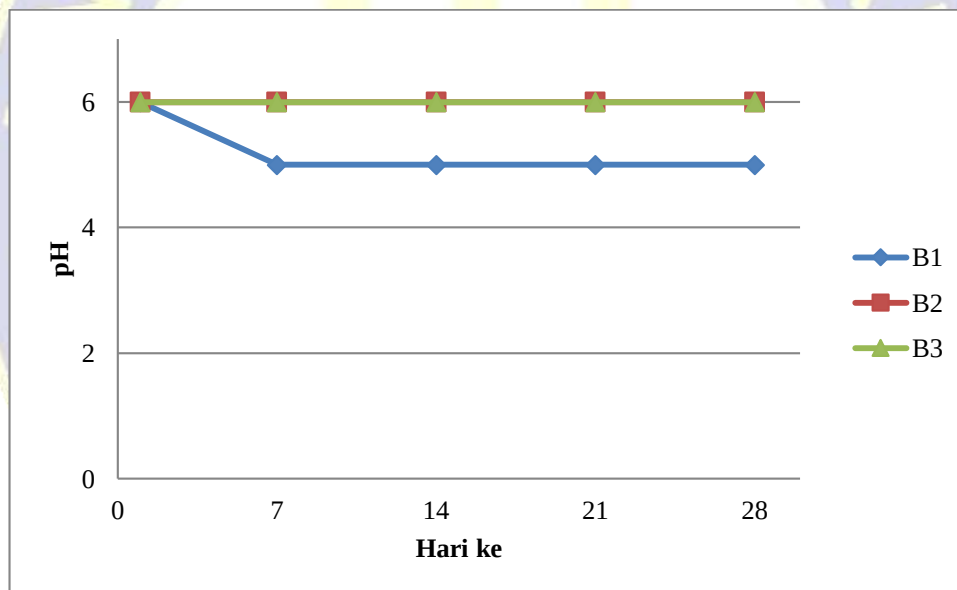
LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.7

Hasil Pengukuran pH Basis Emulgel

Basis	pengukuran pH basis emulgel pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	6	5	5	5	5
B2	6	6	6	6	6
B3	6	6	6	6	6



Gambar V.6 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran pH

Keterangan :

B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%

B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%

B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

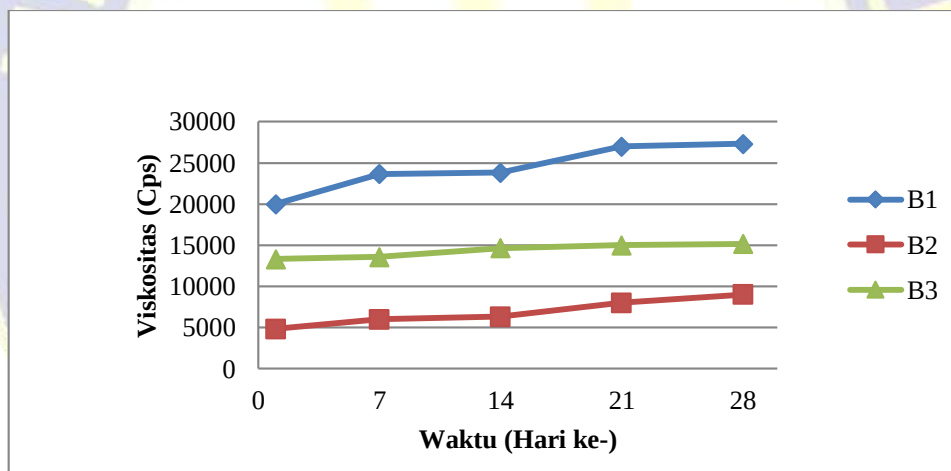
LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.8

Hasil Pengukuran Viskositas Basis Emulgel

Basis	Pengukuran viskositas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	20000	23667	23833	27000	27333
B2	4833	6000	6333	8000	9000
B3	13333	13566	14666	15000	15166



Gambar V.7 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran viskositas

Keterangan :

- B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%
- B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%
- B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

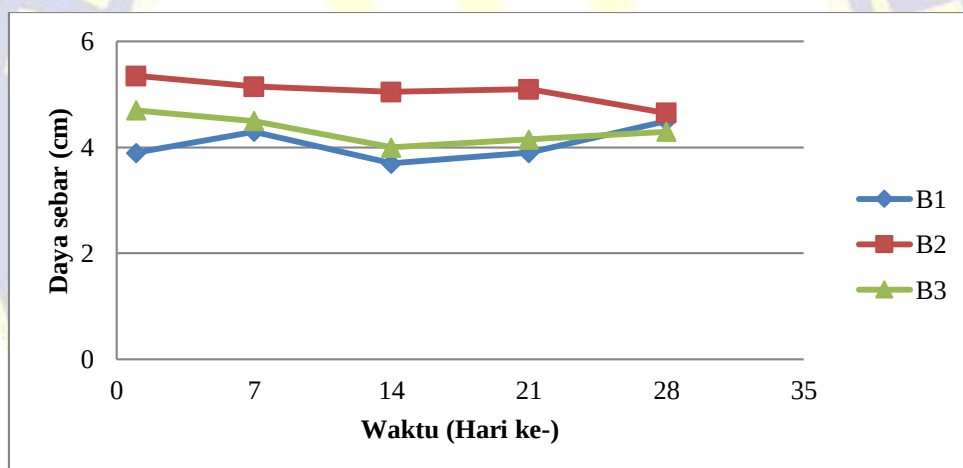
LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.9

Hasil Pengukuran Daya Sebar Basis Emulgel

Basis	Pengukuran daya sebar (cm) pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	3.9	4.3	3.7	3.9	4.5
B2	5.35	5.15	5.05	5.1	4.65
B3	4.7	4.5	4	4.15	4.3



Gambar V.8 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran daya sebar

Keterangan :

- B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%
- B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%
- B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 5.10

Hasil Pengujian Stabilitas (*Freeze Thaw*) Basis Emulgel

Basis	Pengujian <i>freeze thaw</i> pada siklus 1-5				
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5
B1	S	S	S	S	S
B2	S	S	S	S	S
B3	S	S	S	S	S

Tabel 5. 11

Hasil Pengujian Sentrifugasi Basis Emulgel

Basis	Uji sentrifugasi pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	TM	TM	TM	TM	TM
B2	TM	TM	TM	TM	TM
B3	TM	TM	TM	TM	TM

Keterangan :

B1 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 30%

B2 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 35%

B3 = Basis sediaan emulgel yang mengandung tween 40%

S = Stabil

TM = Tidak Memisah

LAMPIRAN 7

FORMULA EMULGEL EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU AIR (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston)

Tabel 5.12

Formula Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air

No	Bahan	Formula (%)				
		F0	F3	F2	F3	F4
1	Ekstrak etanol daun jambu air	-	5xIC ₅₀ 0,005	10xIC ₅₀ 0,01	15xIC ₅₀ 0,015	-
2	Vitamin C	-	-	-	-	1xIC ₅₀ 0,0007
3	Carbopol 940 (2%)	17	17	17	17	17
4	Paraffin cair	5	5	5	5	5
5	Tween 80	35	35	35	35	35
5	Span 20	25	25	25	25	25
6	Proylenglikol	5	5	5	5	5
7	TEA	qs	qs	qs	qs	qs
8	Methyl paraben	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
9	Propel paraben	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
10	Etanol 90%	10	10	10	10	10
11	Aquadest	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100

Keterangan :

F0 = Formula sediaan emulgel yang tidak mengandung ekstrak etanol daun jambu air

F1 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,005%

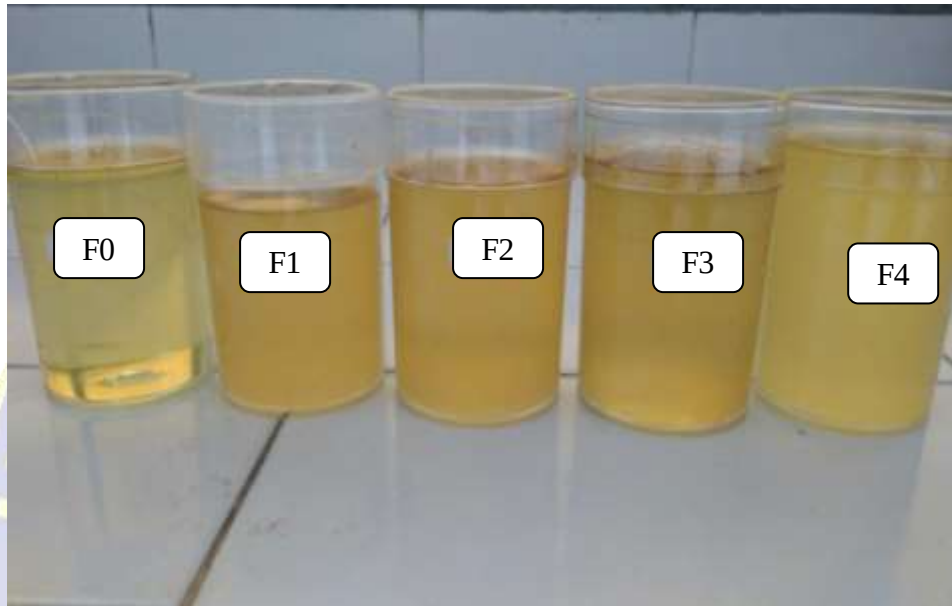
F2 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,01%

F3 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,015%

F4 = Formula sediaan emulgel yang mengandung vitamin C

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)



Gambar V.9 Formula sediaan emulge ekstrak etanol daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston)

Keterangan :

- F0 = Formula sediaan emulgel yang tidak mengandung ekstrak etanol daun jambu air
- F1 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,005%
- F2 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,01%
- F3 = Formula sediaan emulgel yang mengandung ekstrak etanol daun jambu air 0,015%
- F4 = Formula sediaan emulgel yang mengandung vitamin C

LAMPIRAN 8

EVALUASI FORMULA EMULGEL EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU AIR (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston)

Tabel 5.13

Hasil Pengamatan Organoleptik Formula Emulgel

Formula	kriteria	Organoleptik dan Homogenitas pada hari ke-				
		1	7	14	21	28
0	Warna	KT	KT	KT	KT	KT
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	Pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
1	Warna	K(+)	K(+)	K(+)	K(+)	K(+)
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	Pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
2	Warna	K(++)	K(++)	K(++)	K(++)	K(++)
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	Pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
3	Warna	K(+++)	K(+++)	K(+++)	K(+++)	K(+++)
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	Pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T
4	Warna	KT	KT	KT	KT	KT
	Bau	Kt	Kt	Kt	Kt	Kt
	Pertumbuhan mikroorganisme	T	T	T	T	T

Keterangan :

KT = Kuning Transparan

K(+) = Kuning Keruh

K(++) = Kuning Agak Keruh

K(+++) = Kuning Jernih

Kt = Khas Tween

T = Tidak Tumbuh

LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Tabel 5.14

Hasil Pengamatan Homogenitas Formula Emulgel

Formula	Pengamatan Homogenitas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H

Keterangan : H = Homogen

Tabel 5.15

Hasil Pengukuran Ph Formula Emulgel

Formula	Pengukuran Ph formulasi emulgel pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	6	6	6	6	6
F1	6	6	6	6	6
F2	6	6	6	6	6
F3	6	6	6	6	6
F4	6	6	6	6	6

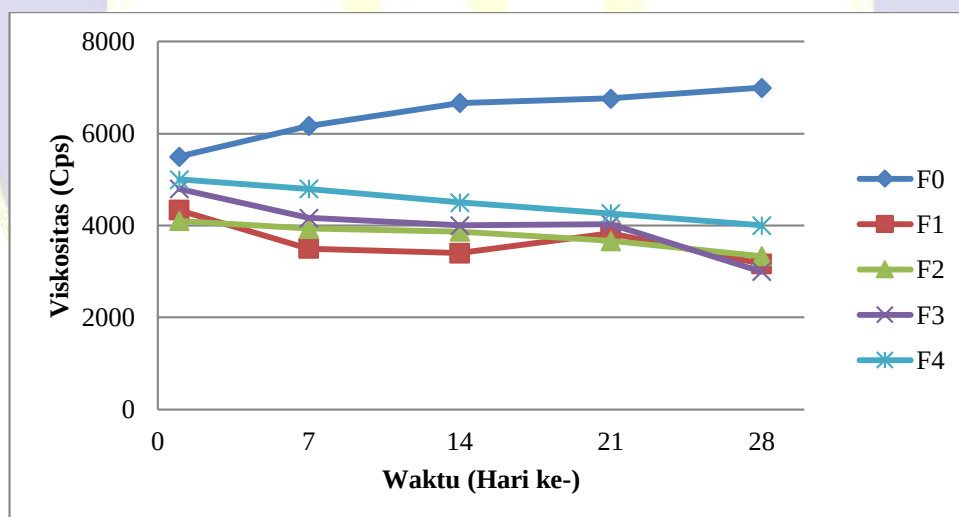
LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Tabel 5.16

Hasil Pengukuran Viskositas Formula Emulgel

Formula	Pengukuran viskositas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	5500	6166	6667	6766	7000
F1	4333	3500	3400	3833	3167
F2	4100	3933	3866	3666	3333
F3	4800	4166	4000	4033	3000
F4	5000	4800	4500	4266	4000



Gambar V.10 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran viskositas formula emulgel

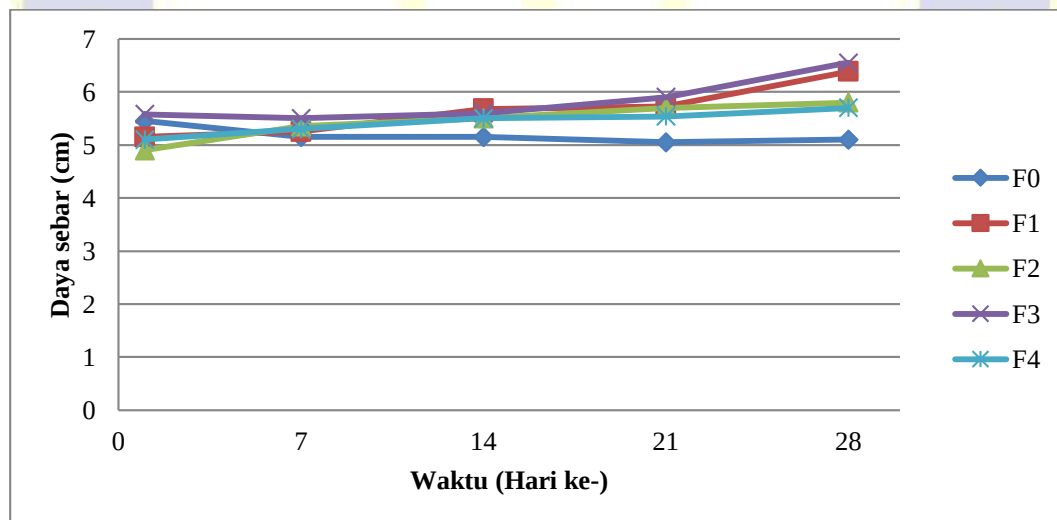
LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Tabel 5.17

Hasil Pengukuran Daya Sebar Formula Emulgel

Formula	Pengukuran daya sebar pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	5.45	5.15	5.15	5.05	5.1
F1	5.15	5.25	5.68	5.73	6.38
F2	4.9	5.35	5.5	5.7	5.8
F3	5.58	5.5	5.6	5.9	6.55
F4	5.1	5.3	5.5	5.54	5.7



Gambar V.11 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap daya sebar formula emulgel

LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Tabel 5.18

Hasil Pengukuran Stabilitas (*Freeze and Thaw*) Formula Emulgel

Formula	Pengujian <i>freeze and thaw</i> pada siklus 1-5				
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5
F0	S	S	S	S	S
F1	S	S	S	S	S
F2	S	S	S	S	S
F3	S	S	S	S	S
F4	S	S	S	S	S

Tabel 5.19

Hasil Pengukuran Sentrifugasi Formula Emulgel

Formula	Uji sentrifugasi pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	TM	TM	TM	TM	TM
F1	TM	TM	TM	TM	TM
F2	TM	TM	TM	TM	TM
F3	TM	TM	TM	TM	TM
F4	TM	TM	TM	TM	TM

Keterangan :

S = Stabil

TM = Tidak Memisah

LAMPIRAN 9

UJI IRITASI

Tabel 5.20

Hasil Uji Iritasi Formula Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air

Formula	Pengamatan pada jam ke-			
	24 Jam		72 Jam	
	Eritema	Edema	Eritema	Edema
Formula 0	0	0	0	0
Formula 1	0	0	0	0
Formula 2	0	0	0	0
Formula 3	0	0	0	0
Pembanding	0	0	0	0
Indeks Iritasi Primer	0,0			
Kesimpulan	Tidak mengiritasi			

Keterangan :

Skor Derajat Eritema dan Edema :

- 0 = Tidak ada,
- 1 = Sangat ringan
- 2 = Ringan
- 3 = Sedang
- 4 = Berat

Skor Derajat Iritasi :

- 0,0 = Tidak mengiritasi
- 0,1-0,4 = Sangat sedikit iritasi
- 0,41-1,9 = Sedikit iritasi
- 2,0-4,9 = Iritasi sedang
- 5,0-8,0 = Iritasi parah

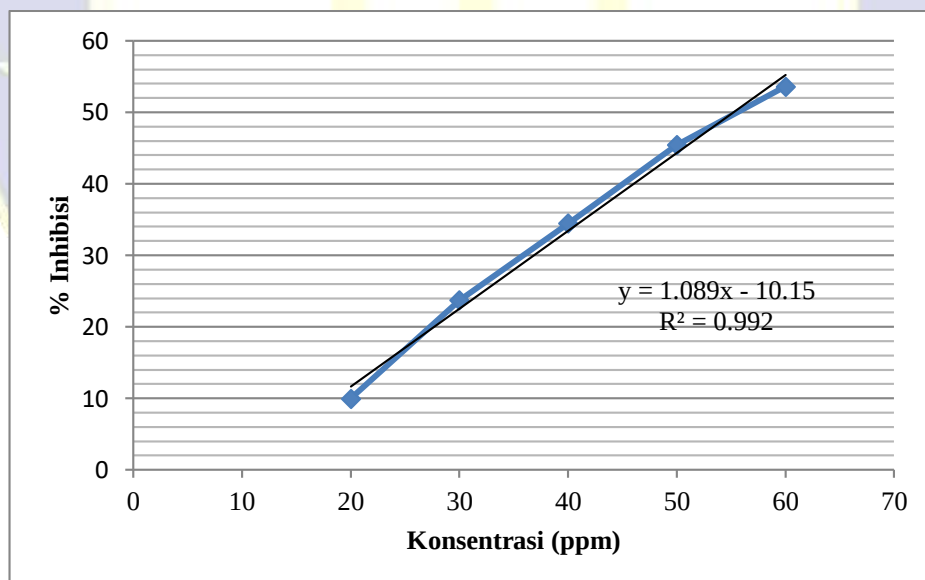
LAMPIRAN 10

HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EMULGEL EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU AIR

Tabel 5.21

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (Formula 1)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi	IC ₅₀
20	9.960	55.234
30	23.705	
40	34.462	
50	45.418	
60	53.486	



Gambar V.10 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi formula 1

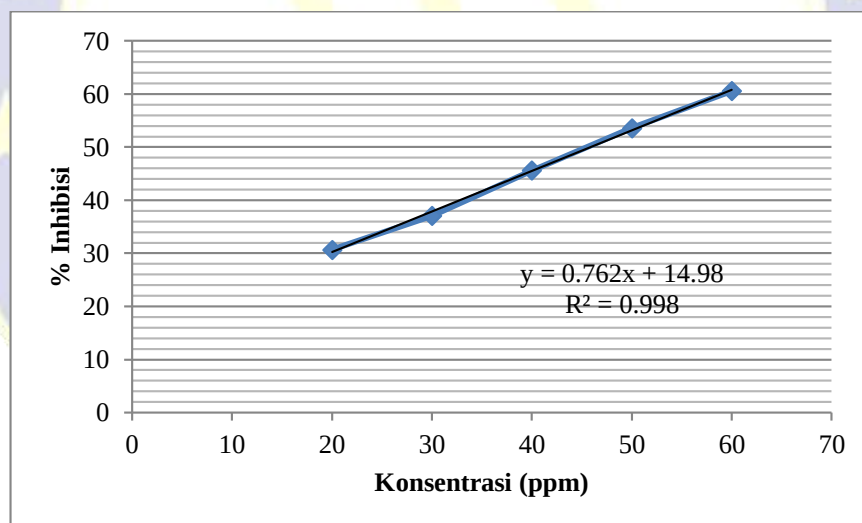
LAMPIRAN 10

(LANJUTAN)

Tabel 5.22

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (Formula 2)

Konsentrasi (ppm)	%inhibisi	IC ₅₀
20	30.677	45.958
30	37.052	
40	45.618	
50	53.586	
60	60.558	



Gambar V.11 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi formula 2

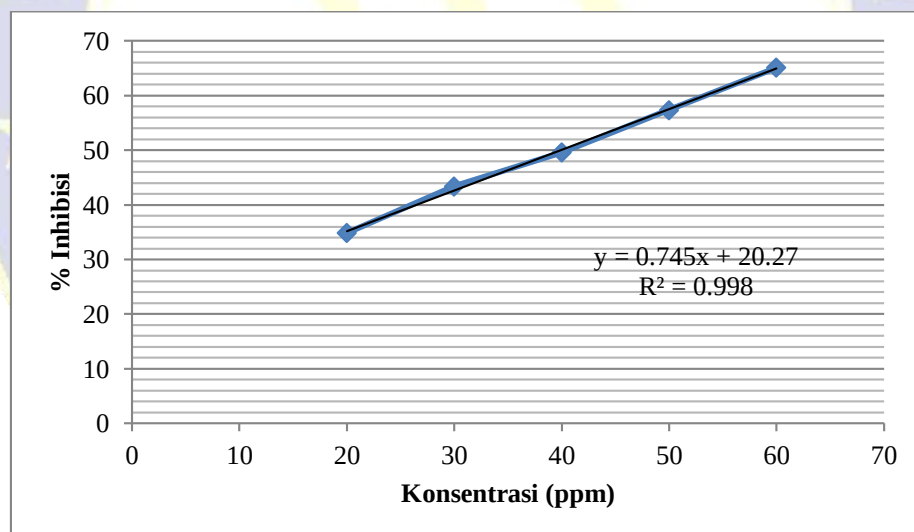
LAMPIRAN 10

(LANJUTAN)

Tabel 5.23

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (Formula 3)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi	IC ₅₀
20	34.861	39.909
30	43.426	
40	49.602	
50	57.317	
60	65.139	



Gambar V.12 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi formula 3

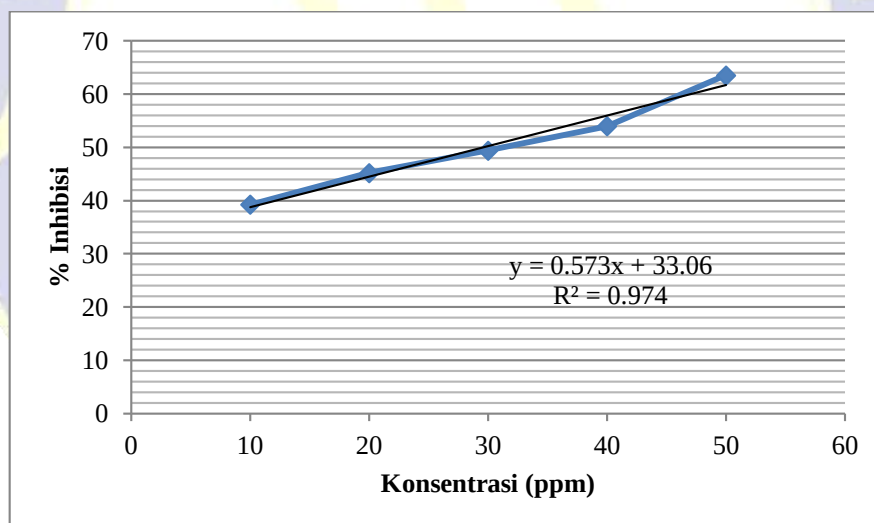
LAMPIRAN 10

(LANJUTAN)

Tabel 5.24

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (Formula 4)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi	IC ₅₀
10	39.243	29.564
20	45.219	
30	49.402	
40	53.984	
50	63.546	



Gambar V.13 Grafik hubungan antara konsentrasi (ppm) dengan persen inhibisi formula 4 (Pembanding)